

BAB I

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu hal yang bernilai edukatif, yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya. Proses belajar mengajar tidak lain ialah menanamkan moral ke dalam jiwa peserta didik (Djamarah, 2000:2). Belajar merupakan suatu kegiatan di mana terjadi perubahan perilaku individu yang mencakup segi kognitif, afektif, dan psikomotor melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut merupakan hasil yang dicapai dari proses pembelajaran. Hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar ataupun tugas belajar disebut dengan prestasi belajar. Untuk mendapatkan hasil tersebut harus melalui proses tertentu yang pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut bisa berasal dari luar (*eksternal*) maupun dari dalam (*internal*).

Faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya intelegensi, motivasi, gaya belajar, bakat serta minat peserta didik. Selain dari dalam, prestasi belajar juga dipengaruhi dari luar di antaranya lingkungan sekolah, ekonomi keluarga, interaksi guru dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar. Hakikatnya guru dan peserta didik itu bersatu, yang terpisah dalam raga namun satu dalam jiwa (Djamarah, 2000: 4). Proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya seorang guru. Di dalam kelas guru itu menjadi pemimpin dalam proses pembelajaran. Namun tidak hanya itu, guru juga

sekaligus menjadi manajer di kelas. Hal ini tidak boleh dianggap remeh, karena jika kelas berjalan tanpa adanya seorang guru yang memposisikan dirinya sebagai seorang manajer maka kegiatan pembelajaran tidak akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas.

Kelas merupakan bagian dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Jika kondisi kelas yang berantakan maka akan menghambat tercapainya tujuan dari pembelajaran. Namun sebaliknya jika kondisi kelas yang baik, nyaman, dan kondusif maka peserta didik dengan mudah menyerap pengetahuan yang diberikan oleh guru. Guru dengan segala kompetensinya dituntut untuk selalu mempertahankan keadaan yang positif dalam proses pembelajaran, dan juga guru harus mampu mengubah keadaan kelas yang kacau atau negatif ke keadaan yang lebih kondusif (Wiyani N. A., 2013:16).

Jumlah guru di Indonesia sangat banyak, namun tidak banyak guru yang mampu melaksanakan fungsi dan peranannya secara baik. Keadaan ini disebabkan oleh berbagai hal, bukan hanya dari pribadi guru itu sendiri tetapi tidak menutup kemungkinan masalah datang dari sistem pendidikan, fasilitas, sosial dan kultur budaya setempat. Dari berbagai masalah tersebut faktor yang paling mempengaruhi proses pembelajaran ialah bagaimana mengelola kelas menjadi kelas yang kondusif.

Satu kelas terdiri dari berbagai karakter, kepribadian dan kondisi peserta didik yang berbeda-beda. Hal itu yang membuat seorang guru dituntut untuk mampu mengelola kelas demi mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan

demikian pengelolaan kelas yang baik sangat penting supaya pembelajaran dapat terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran, jika tidak maka tujuan itu gagal dicapai. Indikator kegagalan misalnya prestasi belajar peserta didik yang rendah, yang tidak sesuai dengan standar yang ditentukan.

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Mranggen” ialah:

1. Peneliti beranggapan bahwa mengelola kelas merupakan syarat yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan suasana yang nyaman dan kondusif maka peserta didik akan lebih mudah konsentrasi sehingga prestasi belajar peserta didik akan meningkat.
2. Peneliti memilih SMA Negeri 2 Mranggen untuk penelitian dikarenakan SMA Negeri 2 Mranggen merupakan salah satu sekolah yang baik dalam pengelolaan kelas serta prestasi belajar PAI peserta didik yang baik, dan hal itulah yang menjadi daya tarik bagi penulis.

B. Penegasan Istilah

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dalam penelitian ini adalah cara guru dalam mengelola kelas seperti pengaturan media pembelajaran, membangun komunikasi yang baik, membagi perhatian, melakukan pengawasan, menata ruang

kelas, interaksi guru dengan peserta didik maupun interaksi antar peserta didik.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan atau diciptakan baik secara individu atau kelompok. Prestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai raport peserta didik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara terencana untuk mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa dan selalu mengamalkan ajaran Islam dalam setiap unsur kehidupan. Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan kelas di SMA Negeri 2 Mranggen?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 2 Mranggen?
3. Bagaimana hubungan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 2 Mranggen Demak

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan kelas di SMA Negeri 2 Mranggen
2. Untuk menjelaskan bagaimana prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 2 Mranggen
3. Untuk menjelaskan hubungan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 2 Mranggen

E. Hipotesis

Terdapat dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

H_a (hipotesis kerja atau hipotesis alternatif): terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 2 Mranggen.

H_0 (hipotesis nihil atau hipotesis nol): tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 2 Mranggen.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*

yakni mengumpulkan data dengan mencari informasi yang bersumber dari lapangan (Arikunto, 2006: 57). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Mranggen.

2. Metode Pengumpul Data

a. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama disebut variabel bebas (*independent*) yang ber lambang X, yakni pengelolaan kelas. Variabel kedua disebut variabel terikat (*dependent*) diberi lambang Y, yakni prestasi belajar PAI peserta didik.

1) Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas dengan indikator (Suwardi & Daryanto, 2017: 147):

a) Lingkungan belajar yang efektif, dengan sub indikator:

1) Melaksanakan ketrampilan pengelolaan kelas

2) Melakukan pendekatan pengelolaan kelas

3) Melaksanakan prinsip pengelolaan kelas

4) Meningkatkan motivasi peserta didik

b) Pengaturan lingkungan fisik

1) Penataan tempat duduk peserta didik

2) Pengaturan media pembelajaran

3) Kebersihan ruang kelas

4) Pengaturan jumlah peserta didik

c) Pengaturan lingkungan psiko-sosial

1) Memberikan kesempatan bertanya

2) Membangun komunikasi yang baik

3) Menunjukkan sikap tanggap

4) Memberikan teguran jika ada yang melakukan kekeliruan

5) Membagi perhatian

6) Melakukan pengawasan

7) Menciptakan hubungan interpersonal yang baik di dalam kelas

2) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI peserta didik yang diperoleh dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir.

Berikut adalah indikator prestasi belajar (Syah, 2008: 105):

1) Mampu menunjukkan

- 2) Mampu membandingkan
- 3) Mampu memberi contoh
- 4) Mampu menyimpulkan
- 5) Mampu menggeneralisasikan

b. Sumber data

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama atau tangan pertama. Data primer dalam penelitian ini meliputi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dan prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 2 Mranggen.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi. Data ini meliputi gambaran umum SMA Negeri 2 Mranggen, sejarah berdirinya sekolah, sarana prasarana, kepala sekolah, identitas sekolah, TU atau karyawan lainnya.

c. Populasi dan sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI di SMA Negeri 2 Mranggen.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka subjek diambil semua. Jika subjek lebih dari 100 maka diambil 10 sampai 25% atau lebih (Arikunto, 2006: 134). Karena jumlah subjek penelitian yang akan diteliti melebihi kapasitas maka peneliti mengambil sampel sebesar 10% sehingga jumlah sampel diambil kelas XI IPA 1 dengan responden sejumlah 34.

d. Teknik pengumpulan data

1) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2008: 164). Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang jawabannya diberikan dengan tanda tertentu. Responden diberi daftar pernyataan yang disertai dengan jawabannya, dan responden memilih salah satu sebagai jawaban. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan kelas.

Tabel 1
Kisi kisi angket

Variabel	Indikator	Sub indikator
Pengelolaan kelas	1. Lingkungan belajar yang efektif	1. Melaksanakan ketrampilan pengelolaan kelas
		2. Melakukan pendekatan pengelolaan kelas
		3. Melaksanakan prinsip pengelolaan kelas
		4. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
	2. lingkungan fisik ruangan	1. penataan tempat duduk peserta didik
		2. pengaturan media pembelajaran
		3. kebersihan ruang kelas
		4. pengaturan jumlah peserta didik
	3. lingkungan psiko-sosial	1. memberikan kesempatan bertanya
		2. membangun komunikasi yang baik

		3. menunjukkan sikap tanggap
		4. memberikan teguran jika ada yang melakukan kekeliruan
		5. membagi perhatian
		6. melakukan pengawasan
		7. menciptakan hubungan interpersonal yang baik di dalam kelas

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku raport, buku absen, dan lainnya (Arikunto, 2006: 231). Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung oleh subjek penelitian, namun melalui dokumen (Hasan, 2002: 87). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang nilai prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Mranggen. Selain itu dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan sekolah.

3) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau memperhatikan objek yang diteliti dengan seluruh alat indera (Arikunto, 2006: 156). Observasi dapat dilakukan dengan partisipatif atau nonpartisipatif. Menurut Sugiyono observasi adalah aktivitas pengamatan atau pendataan dengan menggunakan sistematika tertentu dari fenomena yang diselidiki dengan menggunakan alat indera (Sugiyono, 2011: 226). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang mudah dipahami oleh peneliti yaitu keadaan kelas saat pembelajaran berlangsung, selain itu observasi dilakukan guna memperoleh data tentang gambaran sekolah yang meliputi letak geografis, keadaan guru, sarana dan prasarana dan lainnya.

e. Metode Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan dengan memberikan angket kepada responden kelas XI IPA 1, sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana hubungan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar PAI peserta didik.

Analisis dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap butir soal yang dijawab oleh responden. Adapun nilai untuk setiap butir soalnya ialah:

- a) Jawaban a memiliki nilai 4
- b) Jawaban b memiliki nilai 3
- c) Jawaban c memiliki nilai 2
- d) Jawaban d memiliki nilai 1

2) Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis dengan menghitung secara lebih lanjut distribusi frekuensi kemudian menguji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi ini digunakan untuk membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel yang apabila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama (Sugiyono, 2012: 228)

Setelah semua data terkumpul dan dikelola maka untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan untuk menjawab permasalahan yang ada harus di masukkan ke dalam rumus. Adapun rumus yang digunakan ialah rumus korelasi *pearson produk moment*. Rumus ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X (pengelolaan kelas) dengan variabel Y (prestasi belajar). Rumus korelasi pearson produk moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

r_{xy}	= Angka indeks korelasi “r” product moment
N	= Number of case (jumlah responden)
XY	= Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
X	= Jumlah seluruh skor x
Y	= Jumlah seluruh skor y
Σ	= Jumlah

3) Analisis lanjutan

Data bersifat *independen* jika r_{hitung} pada taraf signifikan $5\% < 0,8$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel, yang berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang positif antara dua variabel, dan hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang penulisan skripsi maka dalam sistematika penulisan skripsi terdapat tiga bagian yakni bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, halaman nota, halaman pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Pada bagian isi ada lima bab yakni:

BAB I : berisi pendahuluan yang membahas alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pendidikan Agama Islam, pengelolaan kelas, dan prestasi belajar PAI peserta didik. Pada bab ini membahas tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi; pengertian, dasar, tujuan, materi, fungsi, evaluasi Pendidikan Agama Islam. Pengelolaan kelas yang meliputi: pengertian, tujuan dan prinsip, pendekatan, komponen ketrampilan, penataan ruang kelas, dan pengaturan peserta didik. Prestasi belajar yang meliputi: pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi dan batasan minimal prestasi belajar.

BAB III : pada bab ini membahas tentang pengelolaan kelas dan hubungannya dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 2 Mranggen yang meliputi gambaran umum sekolah seperti sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana, serta data tentang pengelolaan kelas dan nilai raport.

BAB IV : pada bab ini membahas tentang analisis hubungan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 2 Mranggen dan menguraikan hasil dari penelitian.

BAB V : berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.